



KR-Antara/Aji Sliyawan

AMBLAS TERDAMPAK BANJIR: Foto udara kondisi rel kereta api di Km 32+5/7 antara Stasiun Gubug-Karangjati yang tanggul penyangganya amblas tergerus banjir luapan air Sungai Tuntang di Gubug, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Selasa (21/1/2025). Hingga pukul 18.30 WIB, petugas PT KAI (Persero) DAOP 4 Semarang masih terus melakukan per-

baikan jalur KA yang terdampak luapan air di jalur tersebut, sementara itu sejumlah perjalanan KA yang terganggu dilakukan rekayasa pola operasi berupa pengalihan rute dan pembatalan beberapa perjalanan.

Longsor di Kabupaten Pekalongan

Korban Jiwa 18 Orang, 8 Masih Hilang

PEKALONGAN (KR) - Korban tanah longsor yang terjadi di Desa Kasimpar Kecamatan Petungkriono Kabupaten Pekalongan Jateng, Selasa (21/1) menjadi 18 orang dari sebelumnya sebanyak

11 orang.

Tanah longsor terjadi karena hujan deras dengan intensitas tinggi disertai angin kencang sejak Senin (20/1) malam hingga Selasa (21/1) pagi.

"Longsor besar di Petungkri-

ono ada 18 orang meninggal dunia sudah ditemukan dan 8 orang belum ditemukan," kata Bupati Pekalongan Fadia Arafiq, kemarin.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pekalongan Yulian Ak-

bar menambahkan, hingga kemarin petang tim Basarnas, petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), TNI/Polri dan sukarelawan, masih melakukan pencarian para korban yang diduga masih tertimbun tanah

longsor. Sebab, terdapat informasi dari warga setempat, masih ada 8 warga yang diduga hilang dan masih dalam pencarian.

Namun demikian, pihaknya minta para petugas tetap mengutamakan keselamatan, kare-

na kondisi di wilayah tersebut masih berbahaya akibat hujan belum reda sepenuhnya. "Saya minta tim relawan tetap menjaga keselamatan dalam pencarian korban longsor.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Hariyanto Perdana Putra

Petugas gabungan berjalan melewati longsor tanah menuju lokasi utama longsor di Kecamatan Petungkriono, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Selasa (21/1/2025).

TANGGUL SUNGAI TUNTANG JEBOL

Jalur Semarang-Purwodadi Putus Total

GROBOGAN (KR) - Tanggul Sungai Tuntang yang melintas di Dusun Mlati, Desa Tinanding, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Selasa (21/1) jebol. Titik tanggul yang jebol persis di sisi Barat Jalan Raya Semarang-Purwodadi. Akibatnya, jalur lalu lintas yang menghubungkan Semarang-Purwodadi dan sebaliknya putus total.

Menurut keterangan warga, jebolnya tanggul tersebut berlangsung cepat. Sebelum kejadian, di wilayah hulu Pegunungan Kendeng Selatan turun hujan deras. Diduga karena volume air melebihi ambang batas, air keruh warna kuning tersebut menerjang tanggul di Desa Tinanding hingga jebol sepanjang 15 meter. Air

langsung menutup Jalan Raya Semarang-Purwodadi.

Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Grobogan Masrihan di lokasi kejadian menyatakan, warga yang akan melintas disarankan melalui jalur lain. Sebab, akan sangat membahayakan apabila dipaksakan dilalui mengingat derasnya arus.

"Posisi titik tanggul itu berada di dekat perbatasan Kabupaten Grobogan dan Demak, sehingga beberapa desa di wilayah Demak juga terdampak. Dimohon kepada para pengguna jalan agar memutar balik, baik yang dari Mintreng (Demak), maupun dari Gubug," pintanya.

Bupati Grobogan Sri Sumarni saat

meninjau lokasi mengakui daerahnya memang rawan banjir. Untuk mengatasi tanggul Sungai Tuntang yang jebol, pihaknya minta kepada Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana segera memperbaikinya. Pasalnya jika tanggul tersebut tidak segera diperbaiki, bencana banjir semakin bertambah parah karena saat ini musim hujan.

Selain tanggul jebol, sebagian wilayah Kabupaten Grobogan sejak Selasa dini hari dilanda banjir. Bahkan Kota Purwodadi sempat lumpuh karena dikepung banjir besar. Jalan Soponyono, Jalan R Suprpto, Jalan Gadjahmada, Jalan Dr Soetomo, dan Kawasan Simpanglima Purwodadi tergenang air setinggi 0,5 meter.

* Bersambung hal 7 kol 5

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:54	15:15	18:08	19:22	04:14

Rabu, 22 Januari 2025

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

USAI DILANTIK JADI PRESIDEN KE-47 AS

Trump Langsung Obral Janji

WASHINGTON (KR) - Donald Trump dilantik sebagai Presiden ke-47 Amerika Serikat (AS) di Rotunda Gedung Capitol AS pada Senin (20/1) tengah hari waktu setempat. Dalam pidatonya, Trump berjanji mengakhiri kemerosotan AS.

Mengingat perkiraan cuaca dingin di Washington DC, upacara pelantikan Trump diadakan di dalam ruangan, pertama kalinya dalam empat dekade terakhir. Trump mengucapkan sumpah jabatan yang dipimpin oleh Ketua Mahkamah Agung AS John Roberts. Pengambilan sumpah jabatan presiden biasa dilakukan oleh ketua Mahkamah Agung, sebuah tradisi yang telah dilakukan sejak pelantikan pertama.

Dalam pidato pelantikannya, Trump mengatakan

kemerosotan Amerika telah berakhir dan 'Zaman Kemegahan Amerika dimulai sekarang'.

Trump berjanji akan menandatangani 'serangkaian perintah eksekutif bersejarah', termasuk menyata-

kan darurat nasional di perbatasan selatan, meningkatkan produksi minyak dan gas, dan mencabut

mandat kendaraan listrik. Trump juga berjanji untuk segera memulai perombakan sistem perdagangan serta memberlakukan 'tarif dan pajak negara asing'.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/youtube@foxnews

Tangkapan layar Presiden ke-47 Amerika Serikat Donald Trump dalam pidato pelantikannya di Capitol Rotunda, Washington DC, Selasa (21/1/2025).

Analisis Melawan Dollar AS

Tulus Warsito



SETELAH disahkannya Indonesia sebagai negara anggota penuh BRICS pada KTT Brazil 6 Januari yang lalu, berbagai tanggapan, pujian, harapan maupun kekhawatiran bermunculan di berbagai media. Keinginan Indonesia menjadi anggota BRICS ini memang bukan merupakan sesuatu yang sekonyong-konyong, melainkan sudah sejak jaman SBY. Hanya saja selama era Jokowi nafsu itu sedikit dikendalikan untuk tidak serta merta terlenu dalam pelukan trend melawan Barat.

Artikel singkat ini bernada skeptis dengan sejumlah kekhawatiran untuk menjawab pertanyaan; mengapa kita harus bangga menjadi bagian dari BRICS?

Dalam pernyataan pers tahunan menteri luar negeri RI tahun 2025 disebutkan setidaknya ada enam manfaat yang ingin didapat dari bergabungnya RI dalam BRICS.

* Bersambung hal 7 kol 1

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● **KETIKA** kami dalam perjalanan pulang dari rumah saudara, di jalan yang sedang kami lewati, suami saya bercerita bahwa ia pernah tertabrak seekor kelelawar hingga mimisan. Saat itu ia memakai helm dan sedang membuka kacanya, mendadak disambar kelelawar. (Sita Purwanti, Beji RT 06 RW 02 Beji Tulung Klaten)-d